

# MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG KENIKMATAN DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
24 Juni 2021

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH TENTANG  
KENIKMATAN DI SURGA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Penulis memohon ampun kepada Allah SWT sebelum meneruskan membuka rahasia yang terkandung dalam ayat yang menyangkut rahasia Allah tentang kenikmatan di surga dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang kenikmatan di surga dalam ayat:

***"Maka sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal. (Asy Syuura : 42: 36)***

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang kenikmatan di surga penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis tentang kenikmatan di surga adalah kenikmatan bukan karena dorongan dan nafsu menurut dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

## **KENIKMATAN DI BUMI**

Mari secara bersama-sama kita membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"...sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia...(Asy Syuura : 42: 36)**

Nah, apa itu kenikmatan yang diberikan di bumi kita sekarang ini?

Jawabannya adalah

Apa saja yang ada di bumi ini yang diperoleh melalui dorongan, keinginan, hawa nafsu dan usaha manusia adalah semuanya itu merupakan kenikmatan di bumi ini.

Atau dengan kata lain suatu kenikmatan yang diukur oleh kepuasan yang dirasakan oleh manusia.

Selanjutnya, apakah kenikmatan di bumi ini **"...baik dan ...kekal...(Asy Syuura : 42: 36)** ?

Jawabannya adalah

Apa saja kenikmatan yang ada di bumi kita sekarang ini adalah kenikmatan yang semu.

Kenikmatan yang diukur oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu yang singkat.

## **KENIKMATAN DI PARADISE**

Sekarang, rahasia apa yang ada dibalik ayat: **"...yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman,..(Asy Syuura : 42: 36)**

Ternyata sekarang terbongkar bahwa **"...yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal...(Asy Syuura : 42: 36)** artinya kenikmatan yang tidak didasari oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

Jadi, kenikmatan yang murni yang dirasakan oleh manusia yang hidup di darul akhirat. Suatu kenikmatan yang tidak bisa diukur dengan ukuran yang berlaku sekarang di bumi kita ini.

Mengapa kenikmatan di darul akhirat adalah kekal?

Jawabannya adalah

Karena manusia yang hidup di darul akhirat adalah merupakan atom atom yang satu sama lain saling berinteraksi. Artinya, atom atom ini saling membutuhkan satu sama lain. Suatu kenikmatan yang dirasakan secara bersama. Dengan adanya kebersamaan dalam merasakan kenikmatan ini, waktu bukanlah menjadi suatu ukuran. Oleh sebab itu kenikmatan yang dirasakan di darul akhirat adalah kekal dan abadi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"...sesuatu yang diberikan kepadamu, itu adalah kenikmatan hidup di dunia...(Asy Syuura : 42: 36)**

Nah, apa itu kenikmatan yang diberikan di bumi kita sekarang ini?

Jawabannya adalah

Apa saja yang ada di bumi ini yang diperoleh melalui dorongan, keinginan, hawa nafsu dan usaha manusia adalah semuanya itu merupakan kenikmatan di bumi ini.

Atau dengan kata lain suatu kenikmatan yang diukur oleh kepuasan yang dirasakan oleh manusia.

Selanjutnya, apakah kenikmatan di bumi ini *"...baik dan ...kekal...(Asy Syuura : 42: 36) ?*

Jawabannya adalah

Apa saja kenikmatan yang ada di bumi kita sekarang ini adalah kenikmatan yang semu.

Kenikmatan yang diukur oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu yang singkat.

rahasia apa yang ada dibalik ayat: *"...yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman,..(Asy Syuura : 42: 36)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa *"...yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal...(Asy Syuura : 42: 36)* artinya kenikmatan yang tidak didasari oleh dorongan, keinginan dan hawa nafsu.

Jadi, kenikmatan yang murni yang dirasakan oleh manusia yang hidup di darul akhirat. Suatu kenikmatan yang tidak bisa diukur dengan ukuran yang berlaku sekarang di bumi kita ini.

Mengapa kenikmatan di darul akhirat adalah kekal?

Jawabannya adalah

Karena manusia yang hidup di darul akhirat adalah merupakan atom atom yang satu sama lain saling berinteraksi. Artinya, atom atom ini saling membutuhkan satu sama lain. Suatu kenikmatan yang dirasakan secara bersama. Dengan adanya kebersamaan dalam merasakan kenikmatan ini, waktu bukanlah menjadi suatu ukuran. Oleh sebab itu kenikmatan yang dirasakan di darul akhirat adalah kekal dan abadi.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se